Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

RINGKASAN

DAVID HENDRICK PARULIAN. Prosedur Audit atas Biaya Dibayar di Muka Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT SMD oleh KAP Hendrik dan Rekan. *ISA-Based Audit of Prepaid Expenses of PT SMD by Registered Public Accountants Hendrik and Rekan*. Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Audit adalah kegiatan peninjauan kembali data-data konkrit dalam suatu laporan keuangan agar akurat. Data yang tertulis dalam laporan diperiksa secara detail apakah ada yang tidak sesuai atau sudah sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu, data-data tersebut akan dievaluasi kembali alasan terjadinya. Oleh karena itu, auditor perlu memahami tujuan dan tanggung jawab suatu proses pengauditan baik secara umum maupun khusus atas golongan transaksi, akun, dan penyajian pada laporan keuangan. Akun Biaya Dibayar di Muka adalah biaya-biaya yang termasuk pada golongan aset lancar dan merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Prosedur Audit atas Biaya Dibayar di Muka memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk memastikan perusahaan telah menyajikan akun tersebut dengan perhitungan yang benar dan tepat dalam disajikan dengan keadaan yang sebenarnya pada laporan keuangan dan proses pencatatan biaya dibayar di muka biasanya hanya dalam akuntansi aktual.

Tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir adalah untuk memahami berapa banyak jenis-jenis biaya dibayar di muka, menguraikan tahapan *risk assessment, risk response, evaluation and reporting* yang terdapat pada PT SMD oleh KAP Hendrik dan Rekan selama mengaudit yang sesuai dengan standar ISA *(International Standards on Auditing)*. Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan serta dilakukan pada saat melalukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di KAP Hendrik dan Rekan & PT SMD.

Berdasarkan kegiatan audit dilaksanakan, PT SMD memiliki 3 jenis biaya dibayar di muka antara lain biaya asuransi, biaya sewa-menyewa, dan biaya lain-lain. Pada tahap *risk assessment,* auditor KAP Hendrik dan Rekan menilai risiko yang terdapat pada PT SMD dengan cara mempertimbangkan segala sesuatu dengan cermat dan cerdik serta merencanakan penugasan dalam mengidentifikasi risiko. Pada tahap *risk response,* Auditor KAP Hendrik dan Rekan menanggapi risiko dengan metode pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang telah didokumentasikan dalam kertas kerja *(working paper) final.* Pada tahap *reporting,* Auditor KAP Hendrik dan Rekan ketika sudah mengevaluasi bukti audit yang telah didapatkan dan kertas kerja yang telah dibuat sebagai acuan dalam membuat laporan audit.

Kata Kunci : Audit, Biaya Dibayar di Muka, KAP HDR, Laporan Keuangan, PT SMD.